

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Naskah merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah produksi film, serial, atau konten. Hal ini dikarenakan naskah film merupakan sebuah patokan awal yang akan dipakai saat produksi film (Alfathoni et al, 2021). Oleh karena itu, peran penulis naskah dalam industri film sangatlah penting.

Penulis naskah harus membuat naskah yang merupakan inti atau jiwa dari sebuah cerita yang akan dibentuk menjadi sebuah audio visual (Zauqiyah et al, 2024). Tanggung jawab seorang penulis naskah tidak hanya menuangkan sebuah ide menjadi naskah saja. Namun, dari ide tersebut harus dapat dikembangkan menjadi sebuah cerita film yang berkualitas.

Mengetahui betapa pentingnya peran seorang penulis naskah membuat penulis tertarik untuk mempelajari lebih dalam bagaimana seorang penulis naskah bekerja. Penulis ingin mencari tahu cara penulis naskah mengembangkan sebuah ide menjadi naskah yang berkualitas dan siap untuk diproduksi.

Nama Cameo Project sudah tidak asing bagi orang-orang yang mengikuti perkembangan YouTube. Selain menjadi *content creator* di Youtube, Cameo Project juga berdiri sebagai rumah produksi yang membuat serial-serial komedi yang ditayangkan baik di *Over The Top* (OTT) maupun televisi dengan nama Cameo Production.

Adapun Cameo Project juga beberapa kali mengerjakan produksi pembuatan video atau drama pendek untuk kebutuhan hiburan ataupun periklanan bagi klien. Drama pendek saat ini menjadi semakin populer terutama sejak munculnya platform video pendek seperti TikTok. Platform video pendek khususnya yang memiliki rasio 9:16 memberikan kemudahan bagi para penggunanya karena layar sesuai dengan cara memegang ponsel yaitu vertikal (Mustikawati et al, 2022). Dari penelitian yang dilakukan oleh Irsyad (2019), video vertikal memberikan kenyamanan bagi penggunanya karena tidak perlu mengubah cara pegang ponsel. Penyampaian konten juga dapat lebih efektif karena banyak orang yang

menggunakannya dalam sehari-hari. Layar vertikal memiliki batasan atau ruang yang lebih sempit, sehingga seorang penulis naskah juga harus memperhatikan latar dan pergerakan tokoh agar tetap tertangkap dalam layar vertikal.

Alasan penulis memilih untuk magang di Cameo Project adalah karena dalam industri film Indonesia saat ini sedang ada peningkatan penonton untuk film dengan *genre* komedi setelah adanya film-film komedi berkualitas yang muncul di bioskop seperti *Agak Laen* (2024), *Kang Mak from Pee Mak* (2024), *Kaka Bos* (2024), *Ngeri-ngeri Sedap* (2022), dan lainnya.

Melihat bagaimana film komedi memiliki potensi besar untuk berkembang dalam industri film, penulis ingin mengetahui seperti apa proses sebuah naskah untuk *genre* komedi dibuat. Karena, pembuatan skenario komedi tidak hanya dibuat dengan memperhatikan sisi lucunya saja, namun juga perlu memperhatikan sisi pesan moral yang bisa didapatkan oleh penonton. Skenario yang baik dan berkualitas dapat menghasilkan sebuah film komedi yang bermutu dan bukan hanya sebagai hiburan belaka, namun juga dapat mengajak penonton untuk berpikir kritis (Suwardi dalam Chaniago, 2017).

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

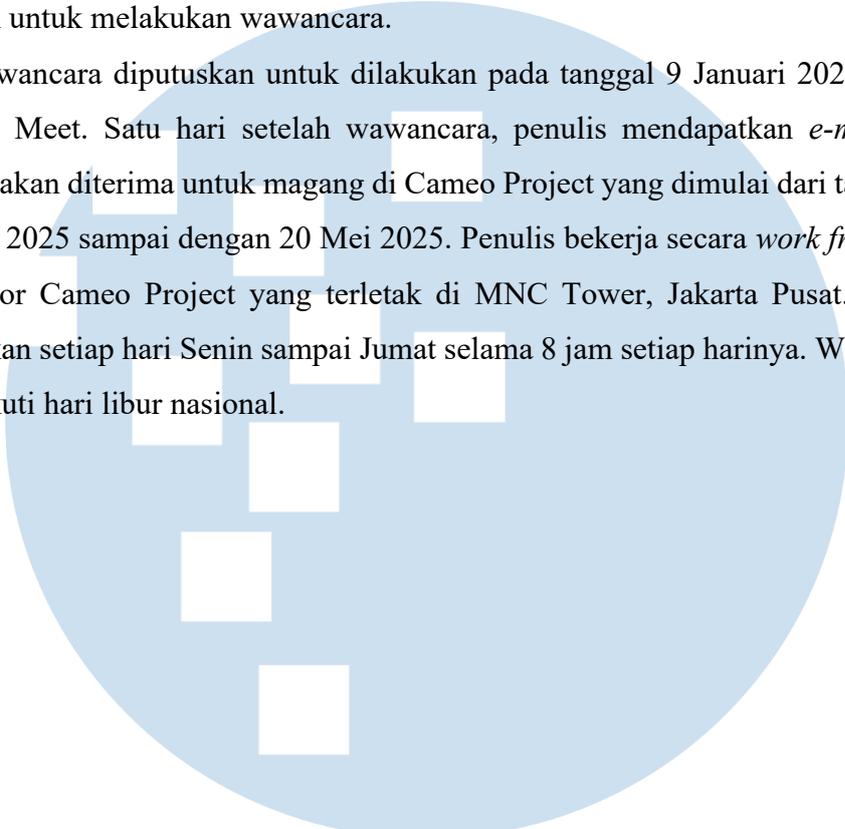
Beberapa maksud dan tujuan dari kerja magang yang penulis lakukan di Cameo Project sebagai *Scriptwriter* yang pertama adalah untuk mengasah keterampilan dalam menulis naskah sesuai dengan industri profesional, baik untuk naskah film, series maupun untuk konten YouTube. Kedua untuk mempelajari cara industri profesional menulis naskah untuk serial komedi dan dapat menerapkannya. Ketiga agar mendapatkan pengalaman bekerja sama dengan orang-orang yang profesional dalam bidang masing-masing. Dan yang terakhir adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mengirimkan *e-mail* berupa CV, portfolio, dan *cover letter* dari kampus kepada pihak HRD Cameo Project pada tanggal 27 Desember 2024. Satu minggu

lebih setelahnya, tepatnya pada tanggal 6 Januari 2025, penulis mendapatkan *e-mail* balasan untuk melakukan wawancara.

Wawancara diputuskan untuk dilakukan pada tanggal 9 Januari 2025 melalui Google Meet. Satu hari setelah wawancara, penulis mendapatkan *e-mail* yang menyatakan diterima untuk magang di Cameo Project yang dimulai dari tanggal 20 Januari 2025 sampai dengan 20 Mei 2025. Penulis bekerja secara *work from office* di kantor Cameo Project yang terletak di MNC Tower, Jakarta Pusat. Magang dilakukan setiap hari Senin sampai Jumat selama 8 jam setiap harinya. Waktu libur mengikuti hari libur nasional.

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a stylized globe with a grid of white squares and the letters 'UMMN' in a bold, rounded font.

UMMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A